

DHEA PRATIWI ALFIANISSA. 2025. Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Pulesari di Padukuhan Pulesari, Kalurahan Wonokerto, Kapanewonan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dibawah arahan Nanik Dara Senjawati dan Heni Handri Utami

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan dan proses pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Pulesari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Terdapat empat informan pada penelitian ini yaitu Bapak Amin Sarjana selaku Ketua II Pokdarwis sebagai informan kunci, Agus Suryanto selaku Bendahara II dan *Person In Charge* (PIC) Desa Wisata dan Ibu Siti Alifiyah selaku Anggota Dasa Wisma sebagai informan utama serta Bapak Dhono Setiawan selaku Ketua Dukuh Pulesari sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan Desa Wisata Pulesari dilakukan oleh masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pengelolaan Desa Wisata Pulesari meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggereakan, serta pengawasan dan evaluasi. (2) Proses pemberdayaan masyarakat berlangsung secara tiga tahap yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pemberian daya. Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Pulesari sudah mencapai dalam tahap kemandirian. Hal ini dikarenakan Desa Wisata Pulesari terbentuk dengan swadaya masyarakat, dimana masyarakat merupakan pelaku utama dalam kegiatan desa wisata. Pengelolaan di Desa Wisata Pulesari dilakukan oleh Pokdarwis sebagai pengelola utama yang terdiri dari warga setempat tanpa adanya ketergantungan dari investor pihak luar.

Kata kunci: Desa wisata, masyarakat dukuh pulesari, pengelolaan, pemberdayaan masyarakat

DHEA PRATIWI ALFIANISSA. 2025. *Community Empowerment in Desa Wisata Pulesari, Padukuhan Pulesari, Kalurahan Wonokerto, Kapanewonan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Supervised by Nanik Dara Senjawati and Heni Handri Utami*

ABSTRACT

This study explores the management of Pulesari Tourism Village and examines the process of community empowerment within it. This study uses a qualitative approach with a case study method. The study involved four informants: Mr. Amin Sarjana (Vice Chair of Pokdarwis) as the key informant, Mr. Agus Suryanto (Treasurer II and Person In Charge of the tourism village), Mrs. Siti Alifiyah (member of the Dasawisma group) as the main informant, and Mr. Dhono Setiawan (head of Pulesari hamlet) as the supporting informant. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. To ensure data validity, triangulation was used. The data analysis technique consisted of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings show that: (1) The management of the Pulesari Tourism Village is carried out by the community through the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), covering planning, organizing, actuating, supervision and evaluation. (2) The process of community empowerment is conducted in three stages: awareness, capacity building, and empowerment. Community empowerment in Pulesari Tourism Village has reached the level of independence. This is due to the fact that the village was developed through community self-initiative, where local residents act as the main actors in tourism activities. The management of the village is handled entirely by Pokdarwis, consisting of local residents, without relying on external investors.

Keywords: *Tourism village, Pulesari hamlet community, management, community empowerment.*